## **ABSTRAK**

**Fina Kamilatus Zahrah, 2022,** *Analisa CSR BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan Ditinjau dari Sharia Enterprise Theory,* Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Iain Madura, dosen pembimbing: **Dr. H. Rudy Haryanto, S.ST, M.M.** 

**Kata kunci :** Analisa CSR, Sharia Enterprise Theory

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab sosial perusahaan yang berpijak pada prinsip triple bottom lines (profit, people, planet). Sharia Enterprise Theory merupakan standar praktik tanggung jawab sosial perusahaan perbankan syariah, yang mempunyai beberapa stakeholders yaitu Allah, manusia dan alam. Tujuan dari penelitian ini yaitu pertama, untuk mengetahui bagaimana praktik Corporate Social Responsibility (CSR) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan. Kedua, meninjau praktik Corporate Social Responsibility (CSR) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan dengan konsep Sharia Enterprise Theory.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian ini diambil pada BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan konsep *Sharia Enterprise Theory*. Dalam pelaksanaan CSR nya sesuai dengan pendekatan konsep *triple bottom line* (*profit, people, planet*) yang mana pada masa pandemi covid-19 seperti saat ini BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan lebih konsen terhadap kesehatan, santunan dan dakwah, sarana ibadah. Untuk kesesuaian dalam konsep *Sharia Enterprise Theory* ada beberapa aspek yaitu *Allah, manusia* dan *alam*, BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan telah memenuhi dan melaksanakannnya dengan baik sesuai dengan kaidah yang berlaku. Namun ada beberapa item khususnya dalam aspek alam atau lingkungan yang belum dilaksanakan karena keterbatasan perusahaan yang hanya merupakan kantor cabang.